

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I Desa Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk berdasarkan data sekunder Desa Tolutu Jaya pada tahun 2011/2012 sebesar 2134 Jiwa. Dengan kepala keluarga mencapai 648 KK yang rata-rata bermata pencaharian petani.
2. Desa Tolutu Jaya dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh sekertaris, kepala dusun dan lainnya seperti tokoh agama , tokoh adat, imam desa, kaur trantib, kaur tani, kaur pemerintah, kaur rumah tangga dan tokoh masyarakat yang ada.
3. Berdasarkan kondisi alam di Desa Tolutu Jaya maka sebagian besar masyarakat di Desa Tolutu Jaya pada umumnya berprofesi sebagai petani.
4. Sarana yang terdapat di Desa Tolutu Jaya antara lain balai desa, masjid, kantor desa , dan Posyandu.
5. Penduduk yang mendiami Desa Tolutu Jaya merupakan penduduk dengan mayoritas suku Jawa dan sebagian kecil suku bugis dan bali.
6. Masyarakat desa Tolutu Jaya sebagian besar menganut agama Islam 90% serta agama hindu 10 % .
7. Kurangnya penggunaan jamban sehat keluarga yang memenuhi syarat. Dari masalah tersebut perlu adanya pembuatan jamban sehat percontohan di Desa

Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea dikarenakan kurangnya perhatian terhadap hidup sehat.

8. Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Desa Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea terutama masalah Sampah dan cara pengelolaannya sehingga dapat menimbulkan penyakit.
9. Masih terdapat beberapa rumah yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku bersih dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
10. Desa Tolutu Jaya masih terdapat beberapa hal yang harus di benahi diantaranya yakni :
 - a. Perlu adanya jamban sehat yang memenuhi syarat desa Tolutu Jaya Kecamatan Tinanggea.
 - b. Kurangnya penggunaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan sehat sehingga perlu adanya penyuluhan mengenai sampah.
 - c. Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Desa Tolutu Jaya kecamatan Tinanggea terutama masalah PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), perlu adanya upaya penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan perlindungan diri dari masyarakat.

11. Masyarakat Desa Tolutu Jaya ketika berobat langsung ke rumah bidan karena jaraknya cukup dekat dan mudah diakses.
12. Menurut data yang diperoleh dari 100 responden bahwa sebagian masyarakat tidak memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat sehingga masih banyak yang membuang air besar di kebun/sawah dan menggunakan jamban yang digali (cemplung).
13. Masalah penyediaan Air bersih, rata-rata penduduk desa Tolutu Jaya sudah memiliki sumber air bersih yang layak digunakan.
14. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
 - a. Pembuatan jamban sehat percontohan untuk masyarakat desa Tolutu jaya serta penyuluhan mengenai jamban
 - b. Penyuluhan kepada masyarakat tentang PHBS.
 - c. Penyebaran stiker, brosur dan poster kesehatan di rumah – rumah warga.
15. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Kesiadaan masyarakat Desa Tolutu Jaya dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
 - b. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah.
16. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kondisi kesehatan peserta PBL I yang terkadang tidak memungkinkan melakukan aktivitas.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Tolutu Jaya kecamatan Tinanggea, untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap, seperti Jamban Sehat Yang Memenuhi Syarat dan Tempat Pembuangan Sampah Akhir.
2. Pemerintah sebaiknya mengadakan penyuluhan terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.
3. Bagi pengelola dalam menyusun kuisioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT. Salemba Medika: Jakarta
- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Adminsitration Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. RinekaCipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta
- NN. 2012. *Pofil promkes puskesmas 2013*. Kecamatan Tinanggea.
- NN. 2013. *Menyusui*. <http://id.wikipedia.org/wiki/menyusui>, diakses pada tanggal 18 Juli 2013.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikandan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UNHALU: Kendari